

**PANDUAN AKADEMIK  
PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN  
KELUARGA LAYANAN PRIMER**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2025**

## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr, Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala petunjuk dan rahmatNya, sehingga buku panduan akademik ini akhirnya dapat diselesaikan.

Buku panduan akademik ini berisi tentang program pendidikan Sarjana Kedokteran dengan kurikulum Outcome-Based Education (OBE). Dalam buku ini terdapat kurikulum, peraturan-peraturan akademik, evaluasi pendidikan, organisasi kemahasiswaan dll.

Kurikulum OBE pada jenjang pendidikan Sarjana Kedokteran merupakan salah satu kurikulum yang inovatif, terintegrasi dan bersifat *student centered* sebagai salah satu bentuk SPICES (*Student centred, Problem based, Integrated, Community oriented, Elective and Systematic*). Pembelajaran ini sudah merupakan tuntutan bagi Fakultas Kedokteran di Indonesia sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) tahun 2019 untuk menyiapkan mahasiswa sebagai *life long learner* atau pembelajar sepanjang hayat.

Di dalam buku ini juga dilengkapi dengan berbagai data, termasuk data mahasiswa, data dosen, jadwal perkuliahan, dan foto-foto fasilitas serta kegiatan akademik dan ekstrakurikuler di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU.

Demikian buku panduan akademik ini disusun sebagai pedoman bagi civitas akademika serta *stakeholder* terkait dalam pelaksanaan proses pembelajaran di tingkat Sarjana di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan buku ini. Semoga semua amal ibadah kita diterima Allah SWT.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2025

Tim Penyusun

## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmat-Nya, sampai saat ini kita masih mampu untuk terus berkhidmad dalam narasi panjang perjalanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terbuka, memiliki komitmen serta peran aktif mencerdaskan bangsa. Dalam pengelolaan manajemen nya berupaya mengembangkan perguruan tinggi yang memenuhi kriteria dan standar penyelenggaraan proses belajar mengajar pada berbagai wacana keilmuan, keterampilan dan ke-Islaman berdasarkan filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi Muhammadiyah. Mengedepankan kompetensi kelulusan dalam menghasilkan kader bangsa yang unggul, cerdas dan terpercaya.

Sejak didirikannya UMSU tanggal 27 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh Muhammadiyah, diantaranya H.M Bustami Ibrahim, D.Diyar Karim, Rustam Thayib, M.Nur Haitami, Kadirruddin Pasaribu, Dr.Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif, UMSU telah melalui beberapa dekade pengembangan hingga sampai sekarang ini, tahapan pengembangan yang dilakukan dan dilalui bukanlah sesuatu yang mudah karena dihadapkan pada multi tantangan tetapi dengan semangat dan kerja keras tokoh pendiri dan para rektor terdahulu Alhamdulillah satu demi satu tantangan tersebut dapat diatasi.

Besarnya kepercayaan masyarakat kepada UMSU patut disyukuri, ini menjadi sebuah tantangan yang cukup berat dalam mengelola proses pendidikan, karena sebagai universitas yang terbuka, UMSU harus mampu membangun institusi yang membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat melalui pengembangan potensi mahasiswa UMSU untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Kedepan pengembangan UMSU berbasis kepada 4 (empat) pilar utama bidang akademik, bidang keuangan, bidang kemahasiswaan dan Alumni serta bidang usaha, secara sistematis membenahi dan memutakhirkan masing-masing komponen sistem, antara lain: meningkatkan mutu dosennya (S2 dan S3), kurikulum yang *up to date*, meningkatkan sarana dan sumber-sumber belajar yang representatif, serta meningkatkan manajemen mutu terpadu, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas dan program studi.

Pada bidang akademik, pada tahun 2020, kurikulum pendidikan tinggi di lingkungan UMSU telah ditinjau berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai evaluasi

terhadap sistem pendidikan yang selama ini telah kita laksanakan. Pada tahun 2022, inovasi berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum dilakukan dengan menerapkan pendidikan berbasis *outcomed* yang tertuang dalam kurikulum *Outcomed Based Education* (OBE). Hal ini merupakan bentuk respons dan komitmen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk terus melakukan perbaikan kualitas pendidikan tinggi serta dalam memenuhi tuntutan dari sistem pendidikan tinggi tersebut.

Selanjutnya Panduan Akademik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU ini diterbitkan dalam rangka menyebarluaskan informasi dan peraturan pelaksanaan pembelajaran dan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran, terutama bagi mahasiswa, dosen dan seluruh sivitas akademika UMSU yang ingin mengetahui informasi tentang Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU beserta fasilitas pembelajaran dan pendukung lainnya, pelayanan administrasi serta kurikulum yang diterapkan.

Akhirnya Rektor beserta seluruh sivitas akademika UMSU mengucapkan terima kasih dan mendoakan Fakultas Kedokteran menjadi institusi yang maju dan modern dalam pendidikan kedokteran dan menjadi kebanggaan UMSU, persyarikatan Muhammadiyah dan masyarakat luas.

**REKTOR**



**Prof. Dr. Agussani, M.AP**

## **SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UMSU**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU) mengucapkan syukur kehadiran Illahi atas terbitnya buku panduan pedoman pendidikan FKIK UMSU tahun akademik 2025-2026.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan selamat kepada mahasiswa/i baru yang telah diterima sebagai mahasiswa/i Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU tahun akademik 2025-2026, karena telah berkompetisi dengan baik untuk dapat diterima menjadi mahasiswa/i Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU yang membutuhkan suatu upaya keras sehingga kesempatan untuk menjalankan Pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Buku pedoman ini setiap tahun akan mengalami revisi, sehingga dapat mencerminkan berbagai informasi mengenai program dan kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU. Disamping itu, juga informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan implementasi pelaksanaan Kurikulum OBE melalui pendekatan *Problem based Learning* (PBL) terintegrasi ke dalam Blok yang dijalankan dalam metode tutorial PBL dan KKD (Keterampilan Klinik Dasar) di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU. Tentunya kurikulum tersebut dapat berjalan dan terlaksana sebagaimana mestinya bila di dukung oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU serta dapat berperan aktif semaksimal mungkin sesuai bidang dan tugas masing-masing, agar tujuan pelaksanaan program dan kegiatan yang kita ajarkan dapat tercapai dengan baik.

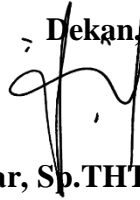
Kami harapkan buku pedoman ini, juga dapat bermanfaat bagi para orangtua/wali mahasiswa, yang berisi petunjuk tentang berbagai kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMSU. Buku ini telah disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

Kami yakin dengan niat yang tulus dan kerjasama yang baik dan bantuan semua pihak, buku pedoman ini dapat disempurnakan pada penerbitan

berikutnya. Kepada tim penyusun dan kontributor serta berbagai pihak lain yang terkait dalam penerbitan buku pedoman ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberkati upaya kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Dekan,**  


**dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL., Subsp.Rino(K)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN REKTOR	ii
SAMBUTAN DEKAN	iv
DAFTAR ISI	vi
BAGIAN I. GAMBARAN UMUM	1
BAGIAN II. PROGRAM PENDIDIKAN SPESIALIS KEDOKTERAN KELUARGA LAYANAN PRIMER	9
BAGIAN III. SARANA DAN PRASARANA	20
BAGIAN IV. SISTEM DAFTAR ULANG	26
BAGIAN V. PERATURAN AKADEMIK.	20

## **BAGIAN I**

### **A. Visi, Misi dan Tujuan**

#### **1. Visi FKIK UMSU**

Menjadi Institusi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang profesional berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah

#### **Visi Prodi- Spesialis Kedokteran keluarga Layanan Primer**

Menjadi Program Studi Pendidikan Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer yang menghasilkan lulusan profesional dan berorientasi komunitas yang mampu memberikan pelayanan kedokteran keluarga khususnya 1000 hari pertama kehidupan berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

#### **2. Misi FKIK UMSU**

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan pendekatan ilmu biomedis dan kedokteran pencegahan berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
2. Menjalinkan kerja sama dengan Institusi dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
3. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang profesional berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
4. Menciptakan iklim akademik yang kondusif dan humanis berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah

#### **Misi-Prodi Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu kedokteran keluarga layanan primer yang berfokus pada pelayanan keluarga dan ilmu yang berkaitan khususnya 1000 hari pertama kehidupan di layanan primer berlandaskan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah
2. Melaksanakan penelitian dengan pendekatan kedokteran keluarga layanan primer khususnya 1000 hari pertama kehidupan berlandaskan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan kedokteran keluarga layanan primer khususnya 1000 hari pertama kehidupan berlandaskan

#### **Tujuan FKIK UMSU**

1. Membentuk Peserta didik yang cerdas, kreatif, inovatif, beretika dan memiliki kemampuan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, berdedikasi, berdaya saing, dan berwawasan islami sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Pendidikan Kedokteran
3. Meningkatkan jumlah penelitian berbasis hibah dan kompetisi.
4. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional yang bereputasi.
5. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan berpengetahuan.
6. Mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel
7. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan pegawai.
8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas wahana pendidikan klinis.
10. Mengembangkan jaringan kemitraan yang berkesinambungan di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan di taraf nasional dan internasional.
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik.
12. Meningkatkan kegiatan dan pertemuan ilmiah di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan secara berkesinambungan

#### **Tujuan Prodi-Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer**

1. Menghasilkan dokter spesialis kedokteran keluarga layanan primer yang profesional, kompeten, dan responsif terhadap kebutuhan individu, keluarga, dan masyarakat, dengan peran utama sebagai care provider, communicator, decision maker, manager, dan community leader, yang mampu memberikan pelayanan kedokteran keluarga secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan, khususnya dalam mendukung 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
2. Membentuk dokter spesialis yang berkarakter Islami dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemuhammadiyah, dengan kemampuan memberikan pelayanan kesehatan yang etis, empatik, dan berorientasi pada keadilan sosial, serta menjadi

teladan dalam praktik kedokteran yang berlandaskan pada ajaran Islam.

### **TAHAPAN PENCAPAIAN TUJUAN**

Tahapan pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan dalam dalam tiga tahap pembelajaran berbasis tempat kerja (*workplace-based*), yaitu tahap *Basic Education and Professional Orientation*, merupakan tahap penguasaan konsep dasar teori kedokteran keluarga, memahami prinsip pelayanan primer berbasis keluarga dan komunitas dan mampu merancang pendekatan pelayanan yang holistik dan komprehensif. Tahap selanjutnya adalah *Foundation Stage: Basic Education and Professional Orientation*, melatih keterampilan klinis dan komunikasi dalam konteks praktik nyata di layanan primer. Pada tahap ini residen mampu memberikan pelayanan kedokteran keluarga secara langsung dan berkesinambungan, menerapkan pendekatan biopsikososial dalam kasus nyata dan berkomunikasi efektif dan etis dengan pasien, keluarga, dan masyarakat. Tahap *Consolidation and Independent Practice*, mempersiapkan residen menjadi dokter spesialis kedokteran keluarga yang profesional, mandiri dan beretika. Pada tahap ini Peserta didik menjadi penggerak perubahan di komunitas, memimpin layanan kedokteran keluarga di tingkat primer dan siap untuk praktik mandiri sebagai spesialis kedokteran keluarga.

### **B. MOTTO**

Unggul, Cerdas dan Terpercaya

### **C. LAMBANG**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Gambar 1. Lambang FKIK UMSU

- a. Gambar matahari dengan dua belas sinar yang memancar ke segenap penjuru, dengan warna kuning kemasam, diambil dari lambang persyarikatan Muhammadiyah.
- b. Di tengah-tengah matahari tertulis Muhammadiyah dengan huruf Arab, yang berarti pengikut ajaran Nabi Muhammadiyah SAW

- c. Pada lingkaran luar sebelah atas tertulis syahadat tauhid dengan huruf Arab: Asyhadu anla ila ha illa Allah, yang artinya: Saya bersaksi bahwasanya tiada tuhan selain Allah.
- d. Pada lingkaran luar sebelah atas tertulis syahadat Rasul dengan huruf Arab: Wa asyhadu anna Muhammadan Rasulullah, yang artinya: dan saya bersaksi bahwasanya Muhammad shallalla hu'alaihi wa sallam adalah utusan Allah.
- e. Padi dan kapas yang melingkari matahari melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran
- f. Lima belas kelopak bunga yang melingkar melambangkan Pancasila sekaligus melambangkan dinul Islam yang ditegakkan di atas lima prinsip Rukun Islam.
- g. Di luar padi dan kapas tertulis melingkar nama institusi pendidikan tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- h. Seluruh lambang berada di atas warna dasar biru melambangkan keteduhan dan kesejukan, hijau melambangkan kesuburan, kesabaran, dan ketelitian, putih melambangkan kesucian, kuning emas melambangkan kemuliaan dan hitam melambangkan ketegaran.

#### **D. CATUR DHARMA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, meliputi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

#### **E. PIMPINAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

**Rektor** : Prof. Dr. Agussani, M.AP

**Wakil Rektor I** : Prof. Dr. H. M. Arifin Gultom, S.H, M.Hum

**Wakil Rektor II** : Prof. Dr. Akrim, S.Pdi, M.Pd

**Wakil Rektor III** : Prof. Dr. Rudianto, S.Sos, M.Si

**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**Pimpinan Fakultas:**

**Dekan** : dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K)  
**Wakil Dekan I** : dr. Rahmanita Sinaga, M.Ked(OG)., Sp.OG  
**Wakil Dekan III** : dr. Muhammad Edy Syahputra Nasution, M.Ked(ORL-HNS),Sp.THT-KL

**Program Studi Kedokteran**

1. Ketua Program Studi : dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked
2. Sekretaris Program Studi : dr. Cut Mourisa, M.Biomed

**Program Studi Profesi Dokter**

1. Ketua Program Studi : dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.Ed
2. Sekretaris Program Studi : dr. Nita Andrini, M.Ked(DV)., Sp.DV

**Program Studi Magister Ilmu Biomedis**

1. Ketua Program Studi : Dr. Emni Purwoningsih, M.Kes
2. Sekretaris Program Studi : dr. Isra Thristy, M.Biomed

**Program Studi Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer**

1. Plt. Ketua Program Studi : Dr.dr Isti Ilmiati Fujiati.,MPd  
Ked.,SpKKLP.,Subsp.FOMC
2. Plt. Sekertaris Program Studi : dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K)

**UNIT:**

**1. Gugus Penjaminan Mutu**

**Ketua** : dr. Ahmad Handayani, M.Ked(Cardio), Sp.JP  
**Wakil Ketua** : Dr. Dr. Nurfadly, MKT  
**UPM Akademik** : dr. Fardella Lufiana, M.Biomed  
dr. Muhammad Jalaluddin Assuyuthi Chalil, Sp.An  
**UPM Profesi** : dr. Qarina Hasyala Putri, M.Biomed

UPM Magister Biomedis: dr. Rahmi, M.Biomed  
UPM SpKKLP : dr. Wan Nera Fianita Weny, MKT

## **2. Unit Pendidikan Kedokteran**

Ketua : dr. Sharlini Desfika Nasution, M.Biomed  
Anggota : dr. Desi Afnita Lubis, MKT  
dr. Royyan Ashri, M.KM  
dr. Sheila Dhiene Putri, M.Ked(Cardio)., Sp.JP  
dr. Wan Nera Fianita Weny, MKT

## **3. Unit Kedokteran Islam**

Ketua : dr. Des Suryani, M.Biomed  
Anggota : Maulana Siregar, S.Ag., M.A  
dr. Hasanul Arifin, Sp.S  
dr. Dedi Ansyari, M.Ked (Clinpath)., Sp.PK

## **4. Unit Penelitian, Pengembangan Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat**

Ketua : dr. Eka Febriyanti, M.Gizi  
Anggota : dr. Huwainan Nisa Nasution, M.Kes., Sp.PD  
dr. Sharlini Desfika Nasution, M.Biomed  
dr. Tegar Andriansyah Putra Siregar, M.  
Biomed., Ph.D.

## **5. Unit SDM, Informasi dan Teknologi**

Ketua : dr. Isra Thristy, M.Biomed  
Anggota : dr. Ismatul Fauziah Rambe, M.Biomed  
dr. Fitri Nur Malini Siregar, Sp.GK  
dr. Riyanda Indrawan Sani, M.Biomed

## **6. Unit Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama**

Ketua : Dr. dr. Humairah Medina Liza Lubis,  
M.Ked(PA)., Sp.PA  
Anggota : dr. Said Munazar Rahmat, MKT, MKM  
dr. Tengku Soraya Putri, M.Biomed  
dr. Fathinia Masyulani, M.Biomed

## **TATA USAHA**

Kepala Tata Usaha	: Zulfahmi Matondang, S.E
Anggota Akademik dan Perkuliahan	: Syukriati Amini, S.Sos Nabila Maisarah, S.Si Jefri Fajar Hia, S.Kom Devi Syafriyani, S.Si Mawaddah Amini, S.P Misdawati Lubis Popon Azhari Yudha Sudira, A.Md Dian Suanto, S.E Arwinda, S.Si Putri Novianty, S.E Nur Rizky Ardianty Harahap, S.E Fhatiyah Alzahra, S.Ak. Imam Aris Munandar, S.P
Anggota Asesmen	: Amiratul Fatihah SH.,MKn
Anggota Kepeserta didikan, Alumni dan Kerjasama	: Haris Muda Batubara, S.Pd
Anggota Kedokteran Islam	: Arif Hidayat Tanjung, SKM Ummi Kalsum, S.Si Anggota
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	: Kiki Dian Pratiwi, S.Si  Ardi Nurfah Riansayh, S.E
Anggota Gugus Penjaminan Mutu	: Fhatiyah Alzahra, S.Ak
Anggota SDM, Informasi dan Teknologi	: Jefri Fajar Hia, S.Kom Imam Aris Munandar, S.P

**BAGIAN II PROGRAM PENDIDIKAN  
SPESIALIS KEDOKTERAN KELUARGA LAYANAN PRIMER**

**A. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN  
KELUARGA LAYANAN PRIMER**

Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer

<b>Profil Lulusan Prodi Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer</b>		
<b>No.</b>	<b>Profil Lulusan</b>	<b>Deskripsi Profil</b>
1	<b>Profesional;</b>	Dokter spesialis kedokteran keluarga layanan primer dengan peran dan ciri sebagai <i>care provider, communicator, decision maker, manager, dan community leader</i> yang holistik dan komprehensif khususnya 1000 hari pertama kehidupan di layanan primer.
2	<b>Nilai Islam dan kemuhammadiyah</b>	Dokter spesialis kedokteran keluarga layanan primer yang mampu memberikan pelayanan kedokteran dengan mengintegrasikan nilai Islam dan Kemuhammadiyah dalam praktik professional sehari-hari.

## B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan

<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>
<b>Program Studi Spesialis Kedokteran keluarga Layanan Primer</b>
<b>SIKAP</b>
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika profesi kedokteran, serta hukum dan peraturan yang berlaku dalam praktik layanan primer;
3. Menunjukkan sikap empati, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam berinteraksi dengan pasien, keluarga, dan masyarakat;
4. Menginternalisasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah dalam praktik kedokteran dan pengambilan keputusan klinis;
5. Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika akademik sesuai perannya sebagai residen spesialis kedokteran keluarga layanan primer;
6. Mempromosikan keadilan sosial dan kesetaraan dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga dan komunitas.
<b>PENGETAHUAN</b>
1. Menguasai konsep, prinsip, dan pendekatan kedokteran keluarga berbasis pelayanan primer;
2. Menguasai konsep Ilmu biomedis, Ilmu sosial, dan perilaku yang mendasari pelayanan kesehatan holistik.
3. Menguasai konsep Strategi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dalam siklus hidup manusia, khususnya 1000 Hari Pertama Kehidupan.
4. Menguasai prinsip komunikasi terapeutik, pengambilan keputusan klinis, dan pendekatan biopsikososial.
5. Menguasai konsep Islamic medical ethics dan nilai-nilai kemuhammadiyah dalam praktik kedokteran.
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>
1. Mampu berkomunikasi efektif secara lisan dan tertulis dengan pasien, keluarga, sejawat, dan tenaga kesehatan lainnya.
2. Mampu berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam memecahkan masalah kesehatan individu, keluarga, dan komunitas;
3. Mampu bekerja secara kolaboratif dan interprofesional dalam tim layanan primer;
4. Mampu mengelola waktu, sumber daya, dan informasi secara efisien dalam praktik kedokteran keluarga;

5. Mampu mengembangkan kemampuan belajar sepanjang hayat melalui refleksi praktik dan pembelajaran berbasis bukti.
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>
1. Melakukan pengkajian bio-psiko-sosial dan spiritual secara komprehensif pada individu dan keluarga untuk menyusun rencana asuhan kedokteran keluarga berbasis siklus kehidupan dan berbasis risiko;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana manajemen klinis dan non-klinis berdasarkan prinsip <i>evidence-based medicine</i> dan <i>family-oriented care</i> , termasuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliati;
3. Melakukan komunikasi terapeutik dan edukasi kesehatan yang efektif kepada pasien, keluarga, dan masyarakat termasuk dalam konteks budaya dan nilai-nilai lokal;
4. Melakukan skrining dini, deteksi risiko, dan penanganan penyakit kronis dan penyakit yang lazim ditemukan di layanan primer secara berkelanjutan dan bermakna ( <i>continuity of care</i> );
5. Menyusun dan memimpin intervensi komunitas berbasis data lokal serta prinsip <i>Community-Oriented Primary Care (COPC)</i> untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat;
6. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam tim layanan primer dengan tenaga kesehatan lainnya serta merujuk kasus sesuai indikasi dengan <i>referral-back system</i> ;
7. Mengintegrasikan prinsip-prinsip etik dan profesionalisme Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelayanan, pengambilan keputusan klinis, dan advokasi kesehatan;
8. Membuat dan memanfaatkan rekam medis keluarga ( <i>family folder</i> ) sebagai alat pengambilan keputusan klinis dan kebijakan berbasis data praktik;
9. Melakukan penilaian dan pengelolaan masalah kesehatan berdasarkan siklus kehidupan, khususnya 1000 Hari Pertama Kehidupan dan kelompok rentan (lansia, penyandang disabilitas, dll.);
10. Menyusun laporan praktik kedokteran keluarga yang mencerminkan proses berpikir klinis, pendekatan keluarga, dan pengambilan keputusan klinis di layanan primer.

### C. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

#### CURRICULUM STRUCTURE OF PRIMARY CARE FAMILY MEDICINE SPECIALIST STUDY PROGRAM FACULTY OF MEDICINE UMSU

Stages	Semester	Module	Semester Credit System	
<b>Basic Education And Professional Orientation</b>	<b>I</b>	The Principles And Philosophy Of Family Medicine	3	
		Al-Islam Kemuhammadiyah	1	
		Clinical Epidemiology And Evidence Based Family Medicine	2	
		Health Efforts In Primary Care By Primary Care Family Medicine Specialists	2	
		Clinical Pharmacology	1	
		Family Medicine Research Methodology And Statistics	3	
		<b>Total</b>	<b>12</b>	
	<b>II</b>	Women And Reproduction And Newborns, Children, Adolescents	5	
		Emergencies In Primary Care	3	
		Surgery In Primary Care	2	
		<b>Total</b>	<b>10</b>	
	<b>Foundation Stage : Basic Education And Professional Orientation</b>	<b>III</b>	Endocrine Metabolism, Nutrition And Cardiovascular And Respiratory System	2
			Gerontology and Metabolism, Degenerativ Disorders	3
Oncology And Palliative Care			3	
Occupational Health			2	
Quality Assurance In Primary Care			2	
Urology Men Reproduction			2	
<b>Total</b>		<b>14</b>		
<b>IV</b>		Special Sense	4	
		Neurology	2	

Stages	Semester	Module	Semester Credit System
		Psychiatry	3
		Dermatology	3
		Proposal Thesis	2
		<b>Total</b>	<b>14</b>
	V	Physical Rehabilitation And Medical Rehabilitation	3
		Interprenership And Community Leader	2
		Paliative Care	3
		Ancillary Investigations In Primary Care	2
		<b>Total</b>	<b>10</b>
	Consolidation And Independent Practice	VI	Clinical Practice In Rural
Clinical Practice In Urban			4
<b>Total</b>			<b>8</b>
VII		Thesis	4
		<b>Total</b>	<b>4</b>
		<b>TOTAL SKS</b>	<b>72</b>

Year 1 - FOUNDATION STAGE: BASIC EDUCATION AND PROFESSIONAL ORIENTATION																																									
SEMESTER 1														SEMESTER 2																											
Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>Modul Pengayaan</b>	Philosophy of science ( 1sks)													Wahana	Progress test	<b>Modul II</b>	Kuliah Pengantar Modul	Wome n and Reprod uction (4 sks )	Newborns, children and adolescents (5 sks )	Wahana (1)	Progress test																				
	Specialist Family Medicine Practice ( 1sks)																																								
	Principles Of family Medicine Specialty Practice ( 1sks)																																								
	Health efforts in primary care by primary care family medicine specialists (PCC, FOMC, COPC,PC,PCPM)( 2sks)																																								
	Clinical Epidemiology and Evidence Based Family Madicine ( 1sks)																																								
	Al-Islam & Kemuhammadiyahahan ( 1sks)																																								
	Clinical Pharmacology (1 sks)																																								
	Family Medicine Research Methodology and Statistics( 1sks)																																								
	Molecular Biology and Disease Genetics ( 2sks)																																								
Clinical Skills ( 1sks)																																									
<b>TOTAL SKS</b>	13 SKS													<b>TOTAL SKS</b>	10 SKS																										
Year-2. FOUNDATION STAGE: BASIC EDUCATION AND PROFESSIONAL ORIENTATION																																									
SEMESTER 3														SEMESTER 4																											
Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>Modul</b>	Kuliah Pengantar Modul	Endocrine Metabolism and Nutrition					Cardiovascular and Respiratory System					Men And Reproduction					wahan a	Progress test	<b>Modul</b>	Kuliah Pengantar Modul	Wahana	Sistem Kardiovaskular dan Respirasi (3 SKS)	Sistem Integumen (3 SKS)	Organ Khusus (3 SKS)		Progress test															
		( M at a)	( T H T)																																						
Proposal Penelitian (2 SKS)																																									

TOTAL SKS	9 SKS														TOTAL SKS	11 SKS																									
Year 3 - FOUNDATION STAGE: BASIC EDUCATION AND PROFESSIONAL ORIENTATION																																									
SEMESTER 5															SEMESTER 6																										
Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Modul	Kuliah Pengantar Modul	Gastrointestinal, hepatobilier dan pancreas (3 SKS)					Ginjal dan Saluran kemih (3 SKS)					Kesehatan Jiwa dan Saraf (3 SKS)					wahan a		Progress test	Modul	Kuliah Pengantar Modul	wahana				Kegawatdarurat an Trauma dan Pengobatan Okupasi (3 SKS)				Pelayanan Paliative (3 SKS)				Penyakit emering (3 SKS)				Progres test			
															Kolokium (1 SKS)																										
TOTAL SKS	9 SKS														TOTAL SKS	10 SKS																									
YEAR 4 - CONSOLIDATION AND INDEPENDENT PRACTICE																																									
SEMESTER 7																																									
Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																					
Modul	Kuliah Pengantar	Masalah Kesehatan di Rural dan Urban (3SKS)					Manajemen Fasyankes dan penjaminan Mutu (3SKS)					waha na		Thesis (4 SKS)		U K O M																									
TOTAL SKS		10 SKS																																							

**BAGIAN IV**  
**PENERIMAAN PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN**  
**KELUARGA LAYANAN PRIMER**

**A. PENDAFTARAN ULANG PESERTA DIDIK**

Sistem Daftar Ulang Penerimaan Peserta Didik Program Pendidikan Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (Sp.KKLP)

Ketentuan Umum

1. Peserta didik adalah dokter yang telah dinyatakan lulus seleksi penerimaan Program Pendidikan Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (Sp.KKLP).
2. Daftar ulang adalah proses administrasi yang wajib dilakukan oleh calon peserta didik setelah dinyatakan lulus seleksi untuk memperoleh status resmi sebagai residen Sp.KKLP.
3. Institusi penyelenggara adalah Fakultas Kedokteran/Program Studi yang menyelenggarakan pendidikan Sp.KKLP.

Tujuan Daftar Ulang

1. Menetapkan status resmi calon peserta didik sebagai residen Sp.KKLP.
2. Memastikan pemenuhan seluruh kewajiban administrasi, akademik, dan finansial calon residen.
3. Menjadi dasar penerbitan Nomor Induk Residen (NIR) dan akses ke sistem akademik.

Tata Cara Daftar Ulang

1. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi penerimaan diwajibkan melakukan daftar ulang sesuai jadwal yang ditetapkan panitia penerimaan.
2. Daftar ulang dilakukan dengan tahapan:
  - a. Melengkapi berkas administrasi, meliputi:
    - o Fotokopi ijazah profesi dokter yang dilegalisir.
    - o STR Dokter yang masih berlaku.
    - o Surat rekomendasi/penugasan dari instansi asal (jika ada).
    - o Pas foto terbaru sesuai ketentuan.
  - b. Melakukan pembayaran biaya pendidikan/registrasi sesuai ketentuan universitas.
  - c. Mengisi formulir pendaftaran ulang melalui sistem akademik daring/luring yang disediakan.
  - d. Menandatangani surat pernyataan mematuhi peraturan akademik Sp.KKLP

### Ketentuan Waktu dan Keterlambatan

1. Jadwal daftar ulang ditentukan oleh panitia penerimaan dan diumumkan secara resmi melalui situs/web resmi fakultas atau media resmi lainnya.
2. Peserta yang tidak melakukan daftar ulang sesuai jadwal dianggap mengundurkan diri.
3. Peserta yang mengalami kendala khusus dapat mengajukan permohonan tertulis untuk perpanjangan waktu daftar ulang, yang akan diputuskan oleh pimpinan program studi.

### Hak dan Kewajiban Peserta Didik Setelah Daftar Ulang

1. Hak:
  - o Mendapatkan Nomor Induk Residen (NIR).
  - o Mengakses sistem akademik, kegiatan orientasi, dan fasilitas pendidikan.
  - o Memperoleh hak pembimbingan akademik sesuai kurikulum Sp.KKLP.
2. Kewajiban:
  - o Mematuhi seluruh peraturan akademik Sp.KKLP.
  - o Melunasi kewajiban biaya pendidikan sesuai ketentuan.
  - o Menjaga nama baik institusi penyelenggara.

### Sanksi

1. Peserta yang tidak melakukan daftar ulang dinyatakan gugur haknya sebagai residen pada periode penerimaan tersebut.
2. Data calon peserta didik yang gugur tidak dapat dialihkan ke periode penerimaan berikutnya tanpa melalui proses seleksi ulang.

Peraturan akademik ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Panduan Akademik Program Pendidikan Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer.

### **Peraturan untuk peserta didik lama**

#### Ketentuan Umum

1. Peserta didik lama adalah residen Sp.KKLP yang telah menyelesaikan kegiatan akademik pada semester berjalan dan akan melanjutkan ke semester berikutnya.
2. Pendaftaran ulang adalah proses administrasi yang wajib dilakukan oleh peserta didik lama pada setiap awal semester untuk mempertahankan status aktif sebagai residen.
3. Institusi penyelenggara adalah Fakultas Kedokteran/Program Studi yang menyelenggarakan pendidikan Sp.KKLP.

#### Tujuan Pendaftaran Ulang

1. Menjamin kelanjutan status aktif peserta didik dalam sistem akademik.

2. Menginventarisasi data akademik, keuangan, dan administrasi peserta didik lama setiap semester.
3. Menjadi dasar penetapan pembimbing akademik, penempatan rotasi, dan akses ke kegiatan pendidikan semester berikutnya.

#### Tata Cara Pendaftaran Ulang

1. Peserta didik lama diwajibkan melakukan pendaftaran ulang pada awal semester sesuai jadwal akademik yang ditetapkan.
2. Tahapan pendaftaran ulang meliputi:
  - a. Melakukan pembayaran biaya pendidikan/registrasi semester sesuai ketentuan.
  - b. Mengisi formulir pendaftaran ulang secara daring/luring melalui sistem akademik yang berlaku.
  - c. Melengkapi kewajiban administrasi, termasuk laporan akademik semester sebelumnya, logbook, dan evaluasi kinerja residen (jika dipersyaratkan).
  - d. Menyampaikan bukti pendaftaran ulang kepada bagian akademik untuk validasi.

#### Ketentuan Waktu dan Keterlambatan

1. Jadwal pendaftaran ulang ditetapkan dalam kalender akademik dan diumumkan oleh Program Studi.
2. Peserta didik yang tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai jadwal dinyatakan non-aktif pada semester berjalan.
3. Peserta non-aktif hanya dapat mengajukan cuti akademik sesuai ketentuan yang berlaku, dengan persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan.
4. Keterlambatan pendaftaran ulang tanpa alasan yang sah tidak dapat ditoleransi.

#### Hak dan Kewajiban Peserta Didik Setelah Pendaftaran Ulang

1. Hak:
  - o Mendapatkan status aktif pada semester berjalan.
  - o Mengikuti seluruh kegiatan akademik, rotasi, dan pembimbingan sesuai kurikulum.
  - o Mengakses sistem akademik dan fasilitas pendidikan.
2. Kewajiban:
  - o Memenuhi seluruh kewajiban akademik semester berjalan.
  - o Menyelesaikan pembayaran biaya pendidikan sesuai ketentuan.
  - o Mematuhi tata tertib akademik Sp.KKLP.

#### Sanksi

1. Peserta didik lama yang tidak melakukan pendaftaran ulang dan tidak mengajukan cuti akademik sesuai ketentuan akan kehilangan status aktif pada semester berjalan.
2. Peserta didik yang berstatus non-aktif lebih dari dua semester berturut-turut dapat dinyatakan gugur sebagai residen Sp.KKLP.

**BAGIAN V**  
**PERATURAN AKADEMIK FKIK UMSU**  
**UNTUK PESERTA DIDIK**

**A. KETENTUAN UMUM**

Peraturan akademik FKIK UMSU ini mencakup berbagai peraturan tentang pelaksanaan proses akademik bagi Peserta didik FKIK UMSU. Peraturan akademik ini menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan kegiatan akademik untuk Peserta didik di lingkungan FKIK UMSU.

Peraturan akademik FKIK UMSU dibuat untuk:

- a. Menegakkan dan menjunjung tinggi pengamalan agama Islam.
- b. Menanamkan sikap akhlakul karimah dalam kehidupan Peserta didik.
- c. Memberikan landasan dan arahan kepada Peserta didik dalam bersikap, berkata, dan berbuat selama studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan diadakan peraturan akademik FKIK UMSU adalah untuk:

- a. Terciptanya suasana yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Terpeliharanya martabat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah dibidang pendidikan tinggi.
- c. Menjadikan Peserta didik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sarjana muslim yang berakhlak mulia.

**B. PERATURAN PENAMPILAN PESERTA DIDIK**

Kriteria penampilan residen laki-laki:

- a. Memakai baju kemeja rapi lengan panjang/pendek dan tidak terbuat dari bahan kaos/denim.
- b. Memakai celana panjang kain rapi/tidak robek, tidak ketat dan tidak berbahan denim.
- c. Memakai sepatu yang menutup tumit (bukan sandal sepatu).
- d. Tidak dibenarkan bertato dan bertindik.
- e. Tidak dibenarkan memakai asesoris berupa kalung, gelang dan anting.
- f. Rambut dipotong rapi dan tidak dibenarkan memanjangkan rambut.

Kriteria penampilan residen perempuan:

- a. Menutup aurat dan memakai jilbab yang menutup rambut, leher dan dada.
- b. Dilarang memakai baju kaos/denim, pakaian yang tembus pandang dan pakaian yang ketat.
- c. Memakai celana/rok panjang kain menutupi mata kaki, rapi/tidak robek, tidak ketat dan tidak berbahan denim.
- d. Memakai sepatu hak rendah ( $\leq 3$  cm).

- e. Tidak dibenarkan berdandan berlebihan dan memakai asesoris berlebihan seperti: bulu mata palsu, tindik hidung/bibir/lidah, dan memakai tato.

Peraturan berbusana saat mengikuti ujian:

- a. Mematuhi kriteria penampilan residen.
- b. Memakai baju kemeja rapi terbuat dari bahan kain (selain denim dan kaos), yang berwarna putih polos dan bukan baju praktikum.
- c. Memakai celana panjang/rok panjang kain rapi/tidak robek dan tidak terbuat dari bahan *denim*, dan berwarna hitam polos.

Bagi residen SpKKLP FKIK UMSU yang melanggar peraturan berbusana maka tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dan proses administrasi akademik di FKIK UMSU. Dosen/preceptor/pengawas ujian berhak mengeluarkan residen yang tidak mematuhi ketentuan ini dan dianggap tidak menghadiri kegiatan akademik (absen).

## C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

### Metode Pembelajaran

- Kuliah interaktif
- Case based discussion (ditempat kerja/work based)
- Keterampilan Klinik (Tatap Muka dan ditempat kerja)
- Simulasi dan role-play
- Refleksi dan pembelajaran portofolio

### 1. Kuliah

Kuliah adalah pertemuan tatap muka interaktif antara residen dengan dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran modul, memberikan hal-hal yang bersifat konseptual, mutakhir dan menambah penguasaan pengetahuan bagi residen.

Peraturan mengikuti perkuliahan *offline* (luring):

- a. Residen hadir tepat waktu, bagi yang terlambat lebih dari 10 menit tidak dibenarkan mengikuti kegiatan kuliah.
- b. Residen menjaga ketertiban di dalam kelas dan tidak diperkenankan makan dan tidur di dalam kelas.
- c. Residen dapat permissi keluar dengan terlebih dahulu meminta izin kepada dosen yang sedang mengajar.
- d. Residen diwajibkan menjaga aset dan fasilitas kelas.
- e. Dosen dibenarkan mengeluarkan residen yang tidak mematuhi aturan kuliah dan yang mengganggu kelancaran proses kuliah dengan mencatat di berita acara, maka residen tersebut dianggap tidak hadir pada kegiatan dimaksud.

Peraturan mengikuti perkuliahan *online* (daring) melalui *zoom meeting*:

- a. Residen berpenampilan rapi sesuai dengan peraturan berbusana.
- b. Residen hadir daring 10 menit sebelum jadwal kuliah dimulai.

- c. Residen yang terlambat lebih dari 10 menit dari jadwal kuliah, tidak dibenarkan untuk mengikuti kegiatan kuliah.
- d. Residen menjaga ketertiban di dalam kelas daring dan tidak diperkenankan makan dan tidur saat daring.
- e. Residen wajib mengaktifkan video dan terlihat wajah dengan jelas saat kelas daring berlangsung.
- f. Residen wajib menuliskan nama akun media daring dengan template Kelas (spasi) 5 digit Nomor Pokok residen (NPM) terdiri dari 2 digit awal dan 3 digit akhir (spasi) Nama Lengkap. Contoh: A 19001 Budi Susilo.
- g. Residen wajib mengikuti kegiatan seluruhnya, bagi yang keluar jaringan saat mengikuti *zoom meeting* dikarenakan kendala jaringan, maka residen wajib masuk kembali paling lambat 10 menit dan melapor kepada admin IT pada saat kegiatan berlangsung.
- h. Residen yang mengganggu kelancaran proses kuliah daring akan dicatat di berita acara perkuliahan. Dosen dibenarkan untuk membatalkan kehadiran residen dan dianggap tidak hadir pada kegiatan dimaksud.

Peraturan mengikuti perkuliahan daring melalui *chat forum* di *e-learning*:

- a. Residen hadir tepat waktu dengan masuk ke menu *attendance* di *elearning* terkait kegiatan yang diikuti. Bagi residen yang terlambat lebih dari 10 menit untuk masuk ke *menu attendance* akan mempengaruhi nilai *attitude* pada mata kuliah terkait.
- b. Selanjutnya, residen wajib masuk ke menu forum di *e-learning* terkait kegiatan yang diikuti dan memberikan tanggapan/pertanyaan saat diskusi berlangsung. Keaktifan residen dalam berdiskusi akan menjadi nilai tambah bagi residen pada mata kuliah tersebut.
- c. Jika ada kuis, maka residen wajib mengikuti kuis setelah mengikuti *chat forum* *e-learning* sesuai petunjuk dosen pengampu.
- d. Residen wajib menggunakan bahasa yang baik dan menyampaikan dengan sopan.
- i. Kehadiran residen akan dinilai jika residen mengikuti seluruh rangkaian kegiatan untuk setiap pertemuan.
- j. Residen yang tidak mematuhi tata tertib akan dicatat di berita acara perkuliahan dan dapat mempengaruhi nilai *attitude* pada mata kuliah terkait. Dosen dibenarkan untuk membatalkan kehadiran residen dan dianggap tidak hadir pada kegiatan dimaksud.

## 2. *Case- Based Discussion*

**Case-Based Discussion (CbD)** adalah salah satu metode penilaian formatif dan sumatif berbasis tempat kerja (*workplace-based assessment*) yang digunakan untuk menilai kemampuan klinis, berpikir kritis, pengambilan keputusan, serta refleksi profesional residen melalui diskusi mendalam mengenai kasus pasien nyata yang pernah dikelola. CbD merupakan pembelajaran reflektif yang terstruktur, di mana dosen klinis (pembimbing) mengevaluasi proses berpikir, pertimbangan klinis, penalaran etik, dan aspek komunikasi peserta terhadap pasien. CbD dapat dilakukan berkali-kali selama pendidikan untuk memantau perkembangan residen, dimana penilaian tidak hanya fokus pada “jawaban benar”, tetapi pada proses berpikir dan argumentasi klinis yang logis dan terstruktur dalam suasana dialogis, bukan interogatif

Tahapan Pelaksanaan *Case-Based Discussion*

#### Tahap 1:

- Residen melakukan analisis kasus dalam waktu 30 menit
- Menyiapkan *case summary* yang ringkas (tanpa identitas pasien).

#### Tahap 2: pemaparan kasus oleh residen

- Residen diskusi berlangsung 20–30 menit di pandu oleh Preceptor
- Residen mempresentasikan kasus dengan struktur: identitas singkat, keluhan utama, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, penunjang, diagnosis, tatalaksana, dan hasil evaluasi.
- Residen menjelaskan alasan di balik setiap keputusan klinis yang diambil.

#### Tahap 3: Diskusi

Preceptor menganalisa:

- Penalaran diagnostik dan diferensial diagnosis.
- Dasar pengambilan keputusan terapi.
- Etika dan komunikasi dengan pasien.
- Bukti ilmiah yang digunakan (*evidence-based medicine*).
- Pertimbangan psikososial atau keluarga (jika relevan).
- Manajemen risiko dan keselamatan pasien.

#### Tahap 3: Refleksi oleh residen

Residen diminta merefleksikan:

- Apa yang telah dilakukan dengan baik?
- Apa yang bisa ditingkatkan?
- Apa pembelajaran utama dari kasus tersebut?

#### Tahap 4: Umpan balik oleh Preceptor

- Pembimbing memberikan umpan balik berdasarkan observasi dan penilaian terhadap:
  - Kompetensi klinis dan komunikasi.
  - Aspek profesionalisme.
  - Area kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- Diberikan secara spesifik, obyektif, dan suportif.

#### Tahap 5: Dokumentasi dan Tindak Lanjut

- Hasil diskusi dan penilaian ditulis dalam formulir CbD yang ditandatangani oleh peserta dan preceptor.
- Tindak lanjut (jika diperlukan) dapat berupa tugas tambahan, penugasan literatur, atau diskusi lanjutan pada kasus serupa

#### Peraturan mengikuti CbD:

- a. Residen hadir tepat waktu sesuai jadwal CbD yang telah ditentukan.
- b. Residen yang terlambat dari jadwal CbD akan mempengaruhi nilai kehadiran. Residen yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diperkenankan mengikuti kegiatan CbD dan dianggap tidak hadir.
- c. Penilaian CbD terdiri dari nilai *attitude*, keilmuan dan penguasaan kasus.
- d. Preceptor dibenarkan mengeluarkan residen yang tidak mematuhi aturan CbD dan yang mengganggu kelancaran proses CbD dengan mencatat di berita acara, dengan demikian residen dianggap absen pada kegiatan dimaksud.

### 3. *Clinical Skills*/Keterampilan Klinik

**Keterampilan klinik** adalah kompetensi praktis yang wajib dimiliki oleh setiap residen Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (SpKKLP) untuk memberikan pelayanan medis secara profesional, efektif, aman, dan sesuai dengan prinsip kedokteran keluarga. Keterampilan ini mencakup kemampuan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, prosedur medis dasar, komunikasi klinis, serta pengambilan keputusan klinik secara menyeluruh berbasis pasien individu, keluarga, dan komunitas.

Ruang Lingkup Keterampilan Klinik SpKKLP:

1. Melakukan pengkajian bio-psiko-sosial dan spiritual secara komprehensif dengan Rekam Medik metode Stott Davis
2. Melakukan interpersonal and communication skills: konseling, *breaking bad news*, *family meeting*,
3. Menyusun dan melaksanakan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif berdasarkan prinsip *evidence-based medicine* dan *family-oriented care*.
4. Melakukan skrining dini, deteksi risiko, dan penanganan penyakit kronis berdasarkan *continuity of care*
5. Menetapkan dan menyusun diagnosis komunitas berdasarkan prinsip *Community-Oriented Primary Care (COPC)*.
6. Melakukan kolaborasi interprofesional dalam tim layanan primer dengan tenaga kesehatan lainnya serta merujuk kasus sesuai indikasi dengan *referral-back system*;
7. Melakukan prinsip-prinsip etik dan profesionalisme Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelayanan, pengambilan keputusan klinis, dan advokasi kesehatan;
8. Melakukan *family assessment tools* (Genogram, Family folder)
9. Melakukan penilaian dan pengelolaan masalah kesehatan berdasarkan siklus kehidupan, fokus 1000 Hari Pertama Kehidupan dan kelompok rentan (lansia, penyandang disabilitas, dll.);
10. Menyusun laporan praktik kedokteran keluarga di FKTP
11. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di praktek kedokteran keluarga

Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Klinik

Pelaksanaan keterampilan klinik dilakukan secara bertahap, berkelanjutan, dan dievaluasi secara sistematis dalam tahapan berikut:

Tahap 1: Pre-Clinical Briefing

- Preceptor menjelaskan tujuan keterampilan yang akan dipelajari.
- Residen diberi akses terhadap literatur, video demonstrasi, dan SOP keterampilan.
- Ditekankan prinsip keselamatan pasien, etika, dan komunikasi.

Tahap 2: Observasi dan Demonstrasi

- Preceptor mendemonstrasikan secara langsung keterampilan yang akan dikuasai
- Residen mengamati dengan seksama dan boleh mengajukan pertanyaan.

Tahap 3: Praktik Terbimbing (*Supervised Practice*)

- Residen mulai melakukan praktik langsung pada pasien atau manekin dengan pengawasan preceptor
- Preceptor memberikan koreksi dan umpan balik secara langsung selama prosedur berlangsung.

Tahap 4: Praktik Mandiri dengan Supervisi Ringan

- Residen diberi kesempatan melakukan keterampilan klinik secara mandiri dalam skenario nyata dengan pengawasan tidak langsung.
- Catatan logbook keterampilan diisi setiap kali keterampilan dilakukan.

#### Evaluasi Keterampilan Klinik

Evaluasi dilakukan secara objektif dan terstruktur melalui:

- Direct Observation of Procedural Skills (DOPS)
- Checklist logbook keterampilan
- Umpan balik reflektif
- Evaluasi bertujuan formatif (perbaikan berkelanjutan) dan sumatif (kelulusan tahap).

#### Umpan Balik dan Refleksi

- Setiap akhir sesi atau rotasi, residen melakukan refleksi diri atas kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- Pembimbing klinik/preceptor memberikan feedback spesifik, mendalam, dan membangun.
- Setiap keterampilan yang telah dilakukan harus dicatat dalam logbook keterampilan klinik, lengkap dengan tanggal, deskripsi tindakan, dan tanda tangan pembimbing.
- Untuk kelulusan, residen harus mencapai target jumlah keterampilan minimal sesuai kompetensi dalam kurikulum nasional SpKKLP.

### **D. EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR**

Penilaian hasil belajar memiliki prinsip edukasi, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Metode penilaian hasil belajar menggambarkan pencapaian kompetensi sesuai dengan standar kompetensi dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (SpKKLP). Metode yang digunakan terdiri atas penilaian berbasis tempat kerja (*workplace-based assessment*), observasi atau pengamatan terus menerus (portfolio), ujian tulis, ujian keterampilan, dan ujian akhir/lisan.

Tujuan evaluasi keberhasilan belajar

- a. Menilai keberhasilan belajar residen
- b. Menentukan kelanjutan studi residen dalam program pendidikan Spesialis KKL
- c. Menentukan akhir masa studi residen SpKKLP
- d. Menentukan putus studi residen SpKKLP

Pada akhir tahapan pendidikan dilakukan ujian yang bersifat nasional yang meliputi ujian kompetensi nasional dan evaluasi portfolio oleh kolegium untuk memperoleh ijazah dokter spesialis dari IPDS sekaligus sertifikat kompetensi dari Kolegium.

#### **Penilaian atau Evaluasi keberhasilan belajar**

Penilaian atau evaluasi hasil pembelajaran terdiri dari evaluasi lokal/institusional (ujian lokal) dan evaluasi nasional (ujian nasional). Sistem evaluasi dilakukan dengan metode *running process*, artinya penilaian terhadap seorang residen dilakukan secara terus menerus sepanjang 1 (satu) semester dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh residen.

Evaluasi hasil belajar Nasional terhadap residen terdiri dari:

1. Penilaian aspek pengetahuan:
  - 1.1 *Progress test* (ujian tulis) meliputi seluruh area kompetensi dalam bentuk ujian Tahap I (akhir tahun I), Tahap II (akhir tahun II) dan Tahap III (akhir tahun III), untuk melihat peningkatan atau Progress Pengetahuan dari residen KKLK. Pembuatan Soal akan dikoordinasi oleh Kolegium.
  - 1.2 OSLEP (*Objective Standards Long Case Examination*)
2. Penilaian aspek keterampilan:
  - 2.1 Project-based IPE assignment (area kompetensi 3 dan 4 COPC dan PCPM)
  - 2.2 Portfolio
3. Penilaian aspek Profesionalisme
  - 3.1 *360 degree feedback* (kolaborasi interprofesionalisme)
  - 3.2 *Critical incidence*
  - 3.3 *Balint Group Discussions*

Evaluasi hasil belajar lokal

Evaluasi yang bersifat institusional untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran berdasarkan standar pendidikan dan kurikulum institusional

1. Penilaian aspek pengetahuan: pada akhir semester
  - 1.1. Tentamen; ujian tulis dari aspek pengetahuan
  - 1.2. Case-based Discussion (CbD).
  - 1.3. Attitude
2. Penilaian keterampilan
  - 2.1. Direct Observation Procedural Skill (DOPS)
3. Penilaian Keterampilan
  - 3.1. Multi Sources Feedback (umpan balik 360 derajat)
  - 3.2. Critical Incidence Technique
  - 3.3. DOPS
  - 3.4. Balint Group discussion

Tabel 4. Bobot Penila

Aspek	Metode	Bobot
<b>Pengetahuan/kognitif</b>		
<i>Pre-test</i>	MCQ/esai/responsi	10%
Tutorial klinis/IPE/IPC	Observasi langsung dengan rubrik penilaian	10%
Laporan kasus	Video dan Presentasi Rekam Medik Holistik (pada modul wanita reproduksi dan anak)	20%
Refarat	Presentasi oral	10%
Kritisi jurnal	Observasi langsung dengan rubrik penilaian	10%
Penyuluhan (Home Visit)	Video penyuluhan	10%
<i>Post-test</i>	<i>Long case/OSLER</i> (Pasien diambil dari work based)	30%
<b>Sikap/attitude</b>		
Kondite	Observasi langsung dengan rubrik penilaian	100%

**Keterangan:** \* bobot nilai dapat berubah sesuai dengan kompetensi yang dicapai dalam mata kuliah terkait.

### Penilaian Mata Kuliah Modul

#### ➤ **Tentamen**

- a. Dilaksanakan secara terjadwal sesuai dengan jadwal ujian di akhir pembelajaran modul
- b. Tentamen dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar pada modul sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta termasuk bobot penilaian mata kuliah modul.
- c. Bentuk tentamen adalah *Multiple True False* (MTF) dan *Multiple Choice Question* (MCQ) dengan *Computer Based Test* (CBT) atau *Paper Based Test* (PBT).

#### ➤ **Case-based Discussion (CbD)**

Penilaian CbD terdiri dari nilai attitude dan penguasaan kasus

#### ➤ **Penilaian Keterampilan Klinik**

Penilaian Keterampilan Klinik dilaksanakan melalui ujian DOPS dan OSLER dilaksanakan secara terjadwal pada akhir semester.

### 3. Persyaratan Mengikuti Ujian

#### ➤ **Tentamen**

1. Residen wajib menghadiri perkuliahan minimal 75% dari setiap kegiatan yang terjadwal pada modul baik daring maupun luring di semester berjalan dengan posisi kamera dalam keadaan terbuka. Residen aktif selama perkuliahan, izin toilet di berikan maksimal 15 menit.
2. Residen wajib menghadiri kegiatan CdB minimal 75% dari setiap kegiatan yang terjadwal pada blok di semester berjalan.
3. Peserta didik yang tidak memenuhi ketentuan poin 1 dan 2 tidak diperkenankan mengikuti ujian dan akan mendapat nilai N/A (*Not Available*/Tidak ada nilai) pada modul.
4. Residen dengan nilai N/A diwajibkan untuk mengulang kegiatan modul di semester reguler berikutnya.

#### ➤ **Ujian DOPS :**

1. Residen wajib mengikuti seluruh kegiatan Keterampilan klinik yang terjadwal pada modul di semester.
2. Residen wajib mengikuti *briefing* DOPS yang diselenggarakan sebelum ujian DOPS. Peserta didik wajib hadir *briefing* DOPS tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan menandatangani daftar hadir.
3. Residen yang tidak memenuhi ketentuan poin 1 dan 2 tidak diperkenankan mengikuti ujian DOPS dan wajib melakukan inhal dengan ketentuan Jika ketidakhadiran 1-3 hari mengulang kegiatan 1 minggu dan > 3 hari mengulang seluruh kegiatan.
4. Residen yang tidak melakukan inhal akan mendapat nilai N/A (*Not Available*/Tidak ada nilai) pada mata kuliah keterampilan klinik
5. Residen dengan nilai N/A diwajibkan untuk mengulang kegiatan Keterampilan Klinik di semester reguler berikutnya.
6. setiap kegiatan inhal dan atau remedial kegiatan yang diharuskan 100% mengikuti ketentuan pembiayaan sebagai berikut :
  - a. Inhal : Rp.400.000/Orang/minggu
  - b. Remedial : Rp. 400.000/Org/kegiatan

## ➤ Remedial

Kegiatan remedial adalah suatu kegiatan perbaikan nilai yang dilaksanakan pada akhir semester untuk mata kuliah reguler yang diambil residen di semester yang dimaksud. Residen yang mengikuti remedial wajib mendaftar dan mengisi KRSS remedial.

Remedial dilakukan untuk remedial nilai ujian modul, CbD dan Keterampilan Klinik:

1. Dapat diikuti oleh residen yang ingin memperbaiki nilai < B untuk setiap ujian modul  
Ujian remedial dilakukan dengan bentuk soal MTF sesuai ketentuan mata kuliah modul masing-masing secara CBT atau PBT.
2. Nilai maksimal yang diperoleh melalui remedial adalah B dan akan dicantumkan pada KHS semester.
3. Jika nilai reguler lebih tinggi dibandingkan nilai remedial, maka nilai yang dicantumkan pada KHS semester adalah nilai yang tertinggi
4. Remedial DOPS adalah perbaikan nilai DOPS yang dapat diikuti oleh Peserta didik yang ingin memperbaiki nilai < B
  - a. Remedial DOPS terdiri dari kegiatan remediasi dan ujian remedial DOPS.
  - b. Peserta didik mengikuti proses remediasi sebelum mengikuti ujian remedial DOPS.
  - c. Nilai maksimal yang diperoleh melalui remedial DOPS adalah B dan akan dicantumkan pada KHS semester.
  - d. Jika nilai reguler DOPS lebih tinggi dibandingkan nilai remedial DOPS, maka nilai yang dicantumkan pada KHS semester adalah nilai yang tertinggi.

## ➤ Peraturan/Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

Peraturan mengikuti ujian

1. Residen hadir tepat waktu.
2. Residen yang terlambat hadir kurang dari 30 menit (terhitung dari waktu karantina ujian, jika ada waktu karantina) diperbolehkan mengikuti ujian dan tidak ada penambahan waktu. Residen yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diizinkan mengikuti ujian dan Residen akan mendapatkan nilai nol untuk ujian tersebut.
3. Residen wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebagai identitas peserta ujian.
4. Peserta ujian dapat mulai mengerjakan soal ujian setelah diijinkan oleh pengawas.
5. Pada saat ujian berlangsung, Residen tidak diperbolehkan bertanya kecuali kepada pengawas ujian.
6. Peserta ujian tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun, antara lain:
  - a. Bekerjasama dengan sesama peserta ujian baik secara verbal atau nonverbal.
  - b. Menyontek dari buku catatan/buku literatur, catatan yang telah dipersiapkan sebelumnya kecuali untuk ujian *open book*.
  - c. Mendokumentasikan soal ujian dalam bentuk apapun (memfoto, menyalin dan menyebarkan)
  - d. Membuka aplikasi selain aplikasi ujian pada saat *computer-based test*.
  - e. Mengganggu peserta ujian yang lain
  - f. Meninggalkan ruang ujian kecuali atas ijin dari pengawas
  - g. Pinjam-meminjam alat tulis, kalkulator maupun alat penghapus pada saat *paper-based test*.
  - h. Berbuat gaduh dan merokok di ruang ujian.
  - i. Berpindah tempat duduk kecuali atas izin dari pengawas ujian
7. Peserta ujian yang melakukan kecurangan akan dicatat di berita acara ujian oleh pengawas ujian dan nilai ujian akan menjadi nol.

➤ **Ujian Susulan/Inhal**

Ujian susulan/inhal adalah kegiatan susulan untuk menggantikan kegiatan ujian reguler yang terjadwal dikarenakan ketidakhadiran residen oleh alasan yang dibenarkan sesuai dengan peraturan inhal

➤ **Batas Lulus Penilaian**

- a. Batas lulus penilaian ditentukan berdasarkan PAP (Patokan Acuan Penilaian).
- b. Residen dinyatakan lulus mata kuliah jika skor nilai akhir blok kuliah memperoleh skor dengan nilai mutu B.
- c. Residen yang mendapat nilai B-,C+,C, D dan E untuk setiap mata dapat mengikuti ujian remedial pada akhir semester berjalan.
- d. Residen yang masih memiliki nilai nilai B-,C+,C, D dan E setelah mengikuti *remedial*, dapat mengulang mata kuliah terkait pada semester reguler berikutnya.

Tabel 5. Patokan Acuan Penilaian (PAP)

Grade	skor	Bobot
A	85,00 - 100,00	4,00
A-	80,00 - 84,99	3,67
B+	75,00 - 79,99	3,33
B	65,00 - 69,99	3,00
B-	60,00 - 64,99	2,67
C+	55,00 - 59,99	2,33
C	50,00 - 54,99	2,00
D	0,00 - 49,99	1,00
E	0,00	0,00
T	0,00	0,00
X	0,00	0,00

➤ **Penilaian *Progress Test***

*Progress Test* merupakan ujian formatif yang bertujuan untuk mengukur kemajuan capaian pembelajaran residen tiap tahap pendidikan. *Progress test* dilakukan di akhir tahap 1, akhir tahap 2 dan akhir tahap 3 mulai dari semester 2 hingga semester 7, dalam bentuk soal MTF secara CBT atau PBT.

Penilaian *progress test* yang diujikan adalah terkait seluruh sistem tubuh berdasarkan lini kehidupan meliputi aspek PCC, FOMC, COPC dan PCPM termasuk ilmu kedokteran dasar dan klinis, etika profesi kesehatan dan hukum kesehatan, sistem kesehatan nasional, metodologi penelitian, statistik dan epidemiologi, serta ilmu kedokteran forensik dan medikolegal.

Residen wajib mengikuti *progress test* di setiap akhir tahap pendidikan, bagi residen yang berhalangan hadir dapat mengajukan inhal ujian sesuai dengan peraturan inhal.

**E. TESIS**

Residen melaksanakan tugas penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Standar Penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ilmu Kedokteran Keluarga Layanan Primer, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh residen dalam rangka melaksanakan tugas akhir tesis,

mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di program studi. Penelitian residen untuk menghasilkan Tesis yang merupakan karya tulis ilmiah yang terdapat pada semester 7 yang terdiri dari seminar proposal, ujian kolokium dan seminar hasil. Peraturan penyusunan tesis residen, mulai dari penyusunan proposal hingga seminar hasil terdapat pada pedoman atau panduan Tesis.

## F. INDEKS PRESTASI

Indeks Prestasi (IP) merupakan alat ukur untuk melihat tingkat keberhasilan studi Peserta didik. Indeks Prestasi terdiri dari Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah nilai rata-rata dari seluruh matakuliah dalam satu semester. Rumus perhitungan IPS yaitu penjumlahan dari masing-masing mata kuliah dikali bobot nilai, dibagi total SKS semester.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai rata-rata yang didapatkan dari seluruh semester yang sudah ditempuh. Rumus perhitungan IPK yaitu:

$$IPK = \frac{\sum (\text{sks matakuliah} \times \text{bobot nilai})}{\sum \text{sks matakuliah yang sudah diambil}}$$

Tabel Predikat Kelulusan

Indeks Prestasi	Predikat Kelulusan
3,76 – 4,00	Pujian (Cumlaude)
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3,00 – 3,50	Memuaskan

## J. EVALUASI PENENTUAN PUTUS STUDI (*DROP OUT*)

- (1) Masa studi untuk selesai tepat waktu untuk prodi spesialis kedokteran keluarga layanan primer adalah 7 semester atau 3 tahun setengah.
- (2) Residen baru yang tidak mengikuti kegiatan akademik pada semester I tanpa alasan yang sah dinyatakan putus studi.
- (3) Residen yang tidak mendaftar ulang/tidak mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dua semester berturut-turut tanpa alasan yang sah diwajibkan mengundurkan diri atau dinyatakan putus studi.
- (4) Residen yang tidak memenuhi kelulusan IPK minimal 2.00 dan telah mendapatkan 2 kali Surat Peringatan (SP) berturut-turut dalam 2 semester dari Pimpinan Fakultas dinyatakan putus studi
- (5) Telah melampaui maksimal waktu studi 4 tahun dengan tanpa alasan akademik atau administratif yang dapat di terima.

## Lampiran 1.

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT EMAIL DOSEN  
PRODI SPESIALIS KEDOKTERAN KELUARGA LAYANAN PRIMER  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

No	Nama Dosen	Email	No. HP
1	Dr.dr Isti Ilmiati Fujiati.,MPd Ked.,SpKKLP.,Subsp.FOMC	istimd@gmail.com	081370163232
2	dr. Ance Roslina, M.Kes, Sp.KKLP., Subsp.FOMC	anceroslina@umsu.ac.id	081370888764
3	dr. Yulia Afrina Nasution, M. KM, Sp.KKLP., Subsp.FOCCM	yuliaafrina@umsu.ac.id	0821-6363-3300
4	dr. Rinna Azrida.,M.Kes.,Sp.KKLP	rinnaazrida@umsu.ac.id	0812-6441-6155
5	dr. Heppy Jelita Sari Batubara, M.Kes, Sp.KKLP	heppyjelita@umsu.ac.id	081396678841
6	dr. Arif Buiman., Sp.KKLP	<a href="mailto:budimananarif.dokter@gmail.com">budimananarif.dokter@gmail.com</a>	0813-7040-3838
7	dr. Aswin Manurung., M.Kes.,Sp.KKLP		0812-6311-287
8	dr. Debby Fitriyani., M.K.M.,Sp.KKLP		0852-7515-5075
9	dr. Nelli Murlina., MKT., Sp.KKLP	dr_n3lli@yahoo.com	0813-9933-1999
10	dr.Rehulina Ginting.,M.Kes.,SpKKLP		0813-6240-0106
11	dr. Yenita, M.Biomed, Sp. KKLP	yenita@umsu.ac.id	08126562054
12	dr.T Kesuma Putra.,M.Kes. SpKKLP	dokterputra24@gmail.com	0813-6156-9662
13	dr. Cut Mourisa, M. Biomed	cutmourisa@umsu.ac.id	08116323580
14	Dr. dr. Humairah Medina Liza Lubis, M.Ked.PA, Sp.PA	hmllubis@gmail.com	08116184441
15	dr. Ika Nopa, M.Kes	ikanopa@umsu.ac.id	08116578868
16	dr. Ilham Hariaji, M.Biomed	ilhamhariaji@umsu.ac.id	081262082844
17	dr. Nurfadly, MKT	nurfadly@umsu.ac.id	081264938759
18	dr. Zukhrofi Muzar, M.Si.Med	zukhrofimuzar@umsu.ac.id	081406889674
19	Dr. Emni Purwoningsih, SPd, Mkes	emnipurwoningsih@umsu.ac.id	081264879153
20	Dr. Yulia Fauziyah, M.Sc	yulfah23@gmail.com	081263350424
21	dr. Pinta Pudiyantri Siregar, M. Sc, Ph.d	pinta.pudiyantri@umsu.ac.id	0813-9768-3013
22	Dr. Abdurrahman, M.Pd.	abdrahman@umsu.ac.id	0852-7657-7585
23	dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, Sp.KKLP	hendrasutysna@umsu.ac.id	081375150018
23	dr. Zulham Yamamoto, M.Biomed.,Ph.D		081266075812

Dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar dalam kaitannya dengan kegiatan akademik, Prodi menyediakan dosen pembimbing untuk tiap residen dengan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan petunjuk kepada residen tentang sistem pendidikan yang akan ditempuh termasuk ciri khas lulusan Prodi SpKKLP FKIK UMSU yang Islami dan berorientasi pada individu, keluarga dan komunitas serta keterampilan khusus pada 1000 HPK.
2. Membantu residen dalam menggali dan mengidentifikasi minat, bakat dan kemampuan akademiknya serta membantu mengembangkan sikap kebiasaan belajar yang baik.
3. Memeriksa kelengkapan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh residen untuk mengikuti program pendidikan dalam semester yang sedang berlangsung, misalnya kelengkapan penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS)
4. Mengevaluasi pencapaian hasil studi dan indeks prestasi (IP) semester residen pada akhir semester dan pada akhir program pendidikan.
5. Mengikuti perkembangan studi residen agar dapat diketahui sedini mungkin hambatan-hambatan studi dan memberikan konsultasi kepada residen yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi
6. Memberikan motivasi kepada residen yang menyandang keterbatasan atau kendala akademik dalam menemukan pemecahan masalah, mengevaluasi dan mengingatkan residen yang memperoleh pencapaian hasil studi dan IP semester relative rendah
7. Mengidentifikasi masalah-masalah akademik dan non akademik residen yang prestasinya kurang atau rendah, tidak berubah bahkan menurun, memberikan kesempatan kepada residen membicarakan masalah-masalah yang dialaminya khususnya yang berkaitan dengan pendidikannya.

Lampiran 2.

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK  
PRODI SPESIALIS KEDOKTERAN KELUARGA LAYANAN PRIMER  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**ANGKATAN 2024/2025 Genap**

<b>NO</b>	<b>NPM</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>
1.	2408270001	Elfitriani
2.	2408270006	Muhammad Winaldi
3.	2408270004	Laila Ramadhani
4.	2408270002	Ikhwan Marzuqi
5.	2408270003	Rizky Fauzi Lubis
6.	2408270005	Faulim Abdurrachman
7.	2408270007	Yulia Maryani

**ANGKATAN 2025/2026 Ganjil**

<b>NO</b>	<b>NPM</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>
1.	2508270001	Muhammad Abdi Riyantono
2.	2508270002	Ahmad Rizki Ramanda Nst
3.	2508270003	Andika Wirza
4.	2508270004	Alamsyah Prasetyo Ks
5.	2508270005	Cindy Mentari
6.	2508270006	Erlinda Yani
7.	2508270007	Novina Haryani
8.	2508270008	Bobby Mardhika Effendi
9.	2508270009	Ichwan Alfasih
10.	2508270010	Muhammad Agung
11.	2508270011	Arnila Melina

**ANGKATAN 2025/2026 Genap**

<b>NO</b>	<b>NPM</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>
1	2508270015	Yulida Nehri Lubis
2	2508270016	Nurleni Nasution
3	2508270013	Irpan Efendi Rambe
4	2508270014	Isept Setiawan
5	2508270012	Ronario Tb Situmorang